ABDI NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 2, Nomor 2, Mei 2026
E-ISSN 3089-5111 | P-ISSN 3089-512X
Website: https://ejurnal.edumedia.or.id/abdinusantara
Email: abdinusantara@ejurnal.edumedia.or.id

Eksplorasi Warna Primer dalam Kegiatan Finger Painting untuk Mengembangkan Kreativitas Anak di Cipayung Jakarta Timur

Exploring Primary Colors in Finger Painting Activities to Develop Children's Creativity in Cipayung, East Jakarta

Vyona Angreini Agus[1], Merina[2], Gufron Amirullah[3], Khusniyati Masykuroh[4]
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA[1,2,3,4]
Email Korespondensi: 2201035026@uhamka.ac.id✉

Histori Artikel
Masuk: 13-02-2026 | Diterima: 13-05-2026 | Diterbitkan: 15-05-2026

Abstrak

Kreativitas anak sangat penting untuk perkembangan kognitif dan emosional mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kegiatan finger painting dengan warna primer dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak-anak. Metode yang digunakan adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Balai Warga RT 002/008 Cipayung, diikuti oleh 15 anak pada tanggal 13 September 2024. Kegiatan meliputi perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan yang meliputi pengenalan warna, praktik finger painting, dan dokumentasi hasil karya. Temuan menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kreativitas dan ekspresi diri anak, meskipun terdapat kendala seperti variasi kemampuan dan kondisi cuaca. Dukungan lingkungan yang positif juga berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan ini.

Kata Kunci: Kreativitas Anak; Kognitif; Finger Painting; Warna Primer

Abstract

Children's creativity is very important for their cognitive and emotional development. This research aims to explore the influence of finger painting activities with primary colors in developing children's creativity and imagination. The method used was community service activities carried out at the RT 002/008 Cipayung Citizens' Hall, attended by 15 children on September 13 2024. Activities included planning, preparation and implementation which included introducing colors, finger painting practice and documentation of work results. The findings show that this activity was successful in increasing children's creativity and self-expression, despite obstacles such as variations in ability and weather conditions. Positive environmental support also contributes to the success of this activity.

Keywords: Children's creativity; Cognitive; Finger Painting; Primary Colors

This is an open acacess article under the CC BY-SA license

PENDAHULUAN

Salah satu kualitas keberanian manusia yang mencerminkan jati diri dan diri seseorang di masa depan adalah kreativitas. Setiap usaha kreatif membuat orang merasa nyaman dengan dirinya sendiri dan orang lain. Ketika momen ini tiba, para pemikir kreatif akan melihat dirinya sebagai orang yang ceria, imajinatif, dan lebih berdaya, serta tidak takut pada apa pun yang dapat membatasi dirinya. Ia mampu mempertahankan dorongan artistiknya karena sikap tersebut (Kuswanti et al., 2025).

Warna primer terdiri dari tiga warna dasar: biru, merah, dan kuning. Kombinasi ketiga warna ini dapat menghasilkan warna turunan lainnya. Mata manusia memiliki tiga jenis reseptor warna, yang dikenal sebagai trikromat, yang memungkinkan deteksi warna-warna tersebut. Warna primer adalah konsep biologis yang didasarkan pada reaksi fisiologis mata terhadap cahaya, dan bukan merupakan bagian dari cahaya itu sendiri. Mata manusia dapat mendeteksi panjang gelombang hingga 780 nanometer, sehingga hanya ketiga warna dasar ini yang dapat dilihat oleh manusia (Komang et al., 2021).

Perkembangan kognitif anak sangat penting agar mereka dapat belajar melalui panca indera, seperti melihat, mendengar, merasakan, mencium, dan menyentuh. Pengenalan warna berfungsi

sebagai dasar pemahaman anak terhadap informasi yang lebih kompleks. Pada tahap praoperasional, anak mulai mengenali simbol, anak-anak yang memahami simbol warna akan lebih siap menghadapi tantangan terkait warna. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan anak-anak cara membedakan warna dengan pendekatan yang sesuai dengan gaya dan tahap belajar masing-masing (Sumarsih et al., 2018)

Finger painting adalah kegiatan di mana anak-anak mengekspresikan kreativitas dengan menggunakan jari mereka untuk mengoleskan cat pada kertas basah. Metode ini tidak memerlukan alat khusus, sehingga anak-anak dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan motorik halus. Kegiatan melukis jari memungkinkan anak-anak menunjukkan bakat artistik mereka, sekaligus membantu mengembangkan koordinasi tangan-mata dan keterampilan melenturkan jari (Ningrum et al., 2023).

Oleh karena itu penulis memilih kegiatan ini karena finger painting merupakan metode pembelajaran seni yang efektif untuk anak usia dini. Melalui eksplorasi warna primer, anak-anak belajar tentang warna sekaligus mengembangkan kreativitas dan imajinasi. Penggunaan warna primer dalam finger painting dapat merangsang kemampuan berpikir kreatif, meningkatkan keterampilan motorik halus, dan mendukung ekspresi diri. Namun, banyak anak yang belum sepenuhnya memahami konsep warna dan cara penggunaannya dalam seni, sehingga program ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan di Balai Warga RT 002/008 Cipayung yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Sudi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka yang beralamat di Kavling DKI Cipayung, Jl. Cemara Blok K1 No. 4 RT 02/RW 08 Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. 13840. Kegiatan ini diikuti oleh 15 peserta dan dilaksanakan pada tanggal 13 september 2024. Melalui kegiatan ini anak dapat mengksplorasi warna primer, anak-anak tidak hanya belajar tentang warna, tetapi juga mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka, dengan begitu berikut merupakan tahapan-tahapan dari program kegiatan tersebut.

1. Perencanaan: Pada tahap ini, penulis melakukan observasi untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan anak-anak di mitra. Penulis mengumpulkan data mengenai jumlah anak, usia, dan minat mereka terhadap kegiatan seni. Setelah mendapatkan informasi yang cukup, penulis mengembangkan materi mencakup pengenalan warna primer (merah, kuning, dan biru), teknik melukis menggunakan jari (*finger painting*), serta dampak positif dari kegiatan seni terhadap perkembangan anak.
2. Persiapan: Kami juga menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, seperti cat akrilik, kain slayer segitiga, perlengkapan lukis lainnya seperti wadah cat dan kuas.
3. Pelaksanaan: Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa sesi, dimulai dengan sesi pertama yang berfokus pada pengenalan warna primer dan teknik *finger painting*. Sesi kedua adalah praktik *finger painting*, di mana anak-anak diberikan kesempatan untuk melukis menggunakan jari mereka di media kain, sementara penulis membimbing mereka untuk mengeksplorasi kreativitas dan mengungkapkan imajinasi melalui lukisan. Terakhir, sesi ketiga berupa yaitu dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas yaitu kemampuan membangun kombinasi baru dengan menggunakan informasi, maupun unsur-unsur yang sudah ada, khususnya seluruh pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan individu sepanjang hidupnya, baik dari keluarga, komunitas, atau lingkungan pendidikan

(Pasundan et al., 2023). Kreativitas sebagai (1) kemampuan memunculkan ide orisinal atau menciptakan produk yang sesuai dan dikembangkan sepenuhnya; dan (2) kemampuan memecahkan masalah dengan menawarkan jawaban-jawaban yang segar, kreatif, dan imajinatif terhadap masalah-masalah yang bersifat filosofis, estetis, pemahaman, atau lainnya (Save, 1997). Menggunakan kemampuan kreatif anak meningkatkan kemampuan belajarnya. Intinya, setiap anak memiliki tingkat daya cipta tertentu. Untuk membuat hidup lebih menyenangkan dan bermanfaat, keterampilan ini perlu dikembangkan. Untuk menjadi lebih kreatif, seseorang perlu dilatih. Anak yang kreatif akan lebih berani menghadapi masa depan dengan percaya diri. Individu yang kreatif dapat melihat kemungkinan dan peluang bahkan di tengah tantangan.



Gambar 1. Penyampaian materi

Kegiatan Pengabdian Masyarakat "Eksplorasi Warna Primer dalam Kegiatan *Finger Painting* untuk Mengembangkan Kreativitas Anak" dilaksanakan pada tanggal 13 September 2024 pada pukul 16.17 WIB di Balai Warga RT002/008 Cipayung. Yang diikuti oleh 15 anak, kegiatan awal dilakukannya perkenalan dan penyampaian materi lalu dilanjut dengan diskusi tanya jawab mengenai pengenalan warna primer di mana anak-anak diajak berdiskusi tentang warna serta cara mencampurkan warna untuk menciptakan warna baru dan cara melukis menggunakan teknik *finger painting*.



Gambar 2. Diskusi tanya jawab

Setelah peserta sudah memahami mengenai materi, panitia meberikan alat maupun bahan yang akan digunakan peserta untuk melakukan kegiatan finger painting berupa kain slayer segitiga dan tiga cat akrilik dengan 3 warna primer, lalu peserta di persilahkan untuk membuat karya sesuai dengan kreativtas dan imajinasi masing-masing dengan tiga warna primer menggunakan teknik *finger painting*. Lalu dilanjutkan untuk sesi dokumentasi, setelah itu peserta di persilahkan untuk membawa hasil karyanya masing-masing.



Gambar 3. Hasil karya

Penulis telah menganalisis kreativitas pada seluruh anak yang telah mengikuti kegiatan, dalam program kegiatan yang telah dilakukan hasil karya anak perspektif tergolong baik. Hasil karya anak akan menjadi sempel penelitian yang memiliki kravitas yang bagus dan sesuai tahapan mereka. Berdasarkan hasil tersebut, penulis juga menyimpulkan bahwa sejumlah faktor penghambat maupun faktor pendukung, baik yang berasal dari anak itu sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal), seperti kondisi cuaca dan media yang digunakan ini juga dapat berdampak pada hasil kreativitas anak.

Meskipun terdapat kendala, beberapa faktor mendukung keberhasilan kegiatan ini. Partisipasi aktif mitra sangat membantu, di mana pengelola LKSA Rumah Qur'an mendukung kegiatan dengan baik, termasuk dalam koordinasi peserta dan penyediaan tempat, yang sangat berharga untuk kelancaran kegiatan. Antusiasme anak-anak juga tinggi, meskipun ada variasi kemampuan, mayoritas anak menunjukkan semangat yang besar untuk belajar teknik baru dan mencoba mencampurkan warna.

Lingkungan yang positif dan aman di LKSA memberikan ruang bagi anak-anak untuk bereksplorasi dengan bebas tanpa tekanan. Dukungan dari ketua RT juga terlihat, yang mempersilakan penggunaan Balai Warga RT002/008 Cipayung untuk program kegiatan *finger painting*. Pentingnya konteks sosial dan budaya dalam perkembangan anak. Ketika anak-anak berada di lingkungan yang mendukung, mereka lebih cenderung untuk mengeksplorasi minat mereka dan mengembangkan keterampilan baru. Oleh karena itu, menciptakan suasana yang positif dan inklusif sangatlah penting untuk menyemangati semua anak, terlepas dari variasi kemampuan mereka.

PENUTUP

Program pengabdian masyarakat mengenai "Eksplorasi Warna Primer dalam Kegiatan Finger Painting untuk Mengembangkan Kreativitas Anak" menunjukkan bahwa kegiatan seni sederhana dapat memberikan dampak yang bermakna bagi perkembangan kreativitas anak. Melalui proses mengenal warna primer dan praktik langsung melukis menggunakan jari, anak-anak mampu mengekspresikan imajinasi, melatih koordinasi motorik halus, serta membangun rasa percaya diri dalam menciptakan karya. Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa dukungan lingkungan yang kondusif baik dari pengelola lokasi, fasilitator, maupun suasana belajar yang positif berperan besar dalam memaksimalkan pengalaman belajar anak. Meskipun terdapat hambatan seperti kondisi cuaca dan perbedaan kemampuan setiap anak, kegiatan tetap berjalan efektif dan memberikan manfaat nyata. Ke depan, variasi metode dan penguatan fasilitas pelaksanaan diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas program serta memberikan ruang lebih luas bagi anak-anak untuk terus mengembangkan kreativitas mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada Ketua RT 002/008 Cipayung yang telah memberikan akses dan tempat pelaksanaan kegiatan, serta kepada pengelola LKSA Rumah Qur'an yang turut membantu koordinasi dan memberikan dukungan penuh selama proses kegiatan berlangsung. Penghargaan juga diberikan kepada para orang tua dan seluruh anak peserta yang menunjukkan antusiasme luar biasa hingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Tidak lupa penulis berterima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan program ini. Semoga kerja sama dan kontribusi positif ini dapat terus terjalin dalam berbagai kegiatan bermanfaat di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Komang, N., Trisnayanti Yasa, A., Mustika, W., Putra, M., & Andari, M. Y. (2021). Defek Penglihatan Warna: Mengenal Perbedaan Buta Warna Kongenital Dan Didapat. *Jurnal Kedokteran Unram*, *2021*(3), 1021–1027.

Kuswanti, A., Muqsith, M. A., Moenawar, M. G., & Ridwan. (2025). Pengembangan Konsep Diri Positif dan Berpikir Kreatif Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Riayatul Athfal Yayasan Citra Bangsa, Krukut, Depok. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, *9*(1), 225–234.

Ningrum, N. N., Barlian, Y. A., & Koesoemadinata, M. I. P. (2023). Penerapan Finger Painting dalam Mengembangkan Motorik Halus pada Anak Sekolah Dasar kelas 1 SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *23*(3), 316–326. https://doi.org/10.17509/jpp.v23i3.62646

Pasundan, T., Keagamaan, J. D., Wahyu, E., & Qori, Z. (2023). Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Model Scaffolding Pada Pembelajaran Di Sekolah Penyelenggara Program Layanan Peserta Didik Cerdas Istimewa Bakat Istimewa. *Jurnal Diklat Keagamaan*, *17*(1), 33–47. https://doi.org/10.38075/tp.v15i1

Save, M. D. (1997). Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, cet1. *Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN)*.

Sumarsih, Nurmalina, & Astuti. (2018). Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Warna dengan Metode Eksperimen. *Aulad : Journal on Early Childhood*, (1), 72–77.